

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN *PRICE*

***EARNINGRATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM**

(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021)

Ilma Maulina

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Mahasiswa Universitas Kuningan

Koresponden email 20190610132@uniku.ac.id

ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze the effect of leverage, profitability and price earning ratio on stock returns. The research methods used are descriptive and verifiative methods. The population in this study is basic industrial and chemical sub-sector manufacturing companies as many as 71 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Samples were obtained by 40 companies using purposive sampling. The analysis technique used in this study is panel data analysis. The results show that leverage, profitability and price earning ratio simultaneously affect stock returns. While the results of the study partially leverage, profitability and price earning ratio have a positive effect on stock returns.*AK

Keywords: *Stock Return, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Price Earning Ratio.*

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020 masih berdampak signifikan pada perekonomian Indonesia hingga saat ini. Situasi ini diperparah oleh isu resesi global yang diprediksi melanda Indonesia pada 2023. Kondisi ini mendorong masyarakat untuk mencari sumber pendapatan alternatif, salah satunya melalui investasi. Investasi pada

hakikatnya adalah penempatan sejumlah dana pada masa sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (S. Muhammad, 2020).

Pasar modal memainkan peran penting dalam mendukung aktivitas investasi, memungkinkan investor memantau pergerakan harga saham secara real-time (Aditya et al. 2021). Dalam pasar modal, investor dan peminjam modal (borrower) dapat saling memenuhi kebutuhan. Investor berharap mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen dan capital gain, sedangkan borrower memanfaatkan dana untuk mengembangkan usahanya (Hadayanti, 2018). Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal Indonesia pada 2022 mencapai 10,31 juta orang, meningkat 37,68% dibandingkan 2021 yang tercatat sebesar 7,49 juta. Sejak 2018, jumlah investor telah naik lebih dari lima kali lipat, mencerminkan pertumbuhan minat masyarakat terhadap investasi saham.

Dinamika harga saham yang fluktuatif menjadi tantangan bagi investor (Fadilah et al. 2023). Data menunjukkan bahwa rata-rata return saham perusahaan manufaktur di sub-sektor industri dasar dan kimia dari 2017 hingga 2021 cenderung menurun. Sebagian besar perusahaan tidak mampu memberikan return ideal sebesar 15–20% per tahun yang diharapkan oleh investor (Tandelilin, 2010). Dari 71 perusahaan yang diamati, tidak ada yang secara konsisten mencatatkan return ideal selama lima tahun berturut-turut. Kondisi ini diperburuk oleh dampak pandemi yang mengakibatkan penurunan harga saham di berbagai sektor, menyebabkan banyak perusahaan menghadapi tantangan serius.

Fluktuasi return saham tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan (firm size), dan likuiditas (Pradiana & Yadnya, 2019). Leverage, yang diukur menggunakan rasio debt to equity (DER), menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola utang dibandingkan ekuitasnya (Nurhayati et al. 2021). Menurut Devi (2019), rasio DER yang tinggi meningkatkan risiko perusahaan sehingga berdampak negatif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh leverage terhadap return saham. Beberapa studi menemukan pengaruh signifikan (Purba, 2019; Handayanti, 2018), sementara lainnya tidak menemukan hubungan yang relevan (Mangantar dkk, 2020; Nurmasari, 2017).

Profitabilitas, yang diukur menggunakan return on asset (ROA), juga menjadi indikator penting (Markina et al. 2022). ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba (Suhendar et al. 2022). Perusahaan dengan ROA

tinggi cenderung menarik lebih banyak investor karena memberikan potensi keuntungan lebih besar (Krismandari & Amanah, 2021). Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh ROA terhadap return saham juga beragam. Sebagian penelitian melaporkan pengaruh positif yang signifikan (Simorangkir, 2019; Mayuni, 2018), sedangkan lainnya tidak menemukan hubungan yang berarti (Welan dkk, 2019; Mangantar dkk, 2020).

Selain itu, price earning ratio (PER) mencerminkan nilai pasar saham dibandingkan laba per sahamnya (Hamzah et al. 2022). Saham dengan PER tinggi sering kali dianggap memiliki prospek pertumbuhan yang baik, sehingga menarik minat investor. Peningkatan harga saham yang merespon positif oleh pasar dapat meningkatkan return melalui capital gain (Puspitadewi, 2016). Namun, seperti variabel lainnya, studi terkait pengaruh PER terhadap return saham juga memberikan hasil yang inkonsisten (Siregar, 2019; Asrini, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, profitabilitas, dan price earning ratio terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait pengaruh rasio keuangan terhadap return saham, serta manfaat praktis bagi investor dan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu metode verifikatif dan metode deskriptif. Metode verifikatif yaitu sebuah metode penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Sedangkan metode deskriptif yaitu suatu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Dengan menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan terhadap pengujian hipotesis yang telah diajukan maka metode deskriptif perlu untuk dijadikan metode yang menggunakan sampel sebagai analisisnya.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Karena penelitian ini untuk membuat deskripsi atas data yang sudah didapatkan serta hubungan antar fenomena yang diteliti dan untuk menguji hipotesis melalui perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hasil hipotesis diterima atau ditolak. Dengan menggunakan kedua metode ini maka akan ditarik kesimpulan secara jelas dan lebih akurat terhadap objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin menggunakan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan dalam mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Hanya perlu diketahui bahwa dalam analisis korelasi, regresi atau membandingkan keduanya atau lebih tidak perlu diuji signifikansinya (Sugiyono, 2018:148). Analisis deskriptif penelitian ini digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian yang terdiri dari *leverage*, *profitabilitas*, *price earning ratio* dan *return* saham.

2. Analisis Deskriptif Variabel Leverage

Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk pembiayaan (Purnama et al. 2016). Rata-rata leverage pada perusahaan di sub-sektor industri dasar dan kimia menunjukkan fluktuasi dari tahun 2017 hingga 2021. Pada tahun 2019, leverage mencapai puncaknya dengan rata-rata DER sebesar 4,136, yang disebabkan oleh peningkatan utang yang signifikan di beberapa perusahaan seperti PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI). Hal ini menunjukkan ketergantungan yang besar pada utang untuk ekspansi, yang juga meningkatkan risiko keuangan jika tidak disertai dengan peningkatan pendapatan.

3. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian atas aset yang dimiliki (Amelia &

Purnama, 2023). Hasil analisis menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 (rata-rata 13,068). PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) mencatat ROA tertinggi sebesar 522,431 pada tahun tersebut, menunjukkan efisiensi luar biasa dalam penggunaan aset selama masa pandemi. Sebaliknya, beberapa perusahaan seperti PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) mencatat ROA negatif pada tahun 2019 akibat kerugian operasional.

4. Analisis Deskriptif Price to Earning Ratio (PER)

PER mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek laba perusahaan. Rata-rata nilai PER perusahaan di sub-sektor ini mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 39,885 sebelum meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 42,828. PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL) mencatat PER tertinggi sebesar 538 pada tahun 2017, menunjukkan optimisme pasar yang tinggi terhadap potensi laba perusahaan. Namun, beberapa perusahaan seperti PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) mencatat PER negatif pada tahun 2020, mencerminkan kinerja keuangan yang kurang menguntungkan.

5. Analisis Deskriptif Return Saham

Return saham mengukur pengembalian investasi berdasarkan perbedaan harga saham. Selama periode penelitian, rata-rata return saham menunjukkan tren fluktuatif, dengan nilai tertinggi pada tahun 2017 (1,92%) dan penurunan signifikan pada tahun 2020 (-0,30%). PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL) mencatat return tertinggi sebesar 42,387% pada tahun 2017, mencerminkan keberhasilan strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai saham. Sebaliknya, beberapa perusahaan mencatat return negatif akibat penurunan kinerja operasional dan kondisi pasar yang kurang kondusif.

6. Analisis Verifikasi

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (probabilitas > 0,05). Tidak ditemukan masalah multikolinearitas karena nilai VIF dari semua variabel independen <10. Selain itu, hasil uji autokorelasi menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam data (probabilitas Chi-Square > 0,05). Uji heteroskedastisitas juga menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model.

7. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dilakukan menggunakan tiga model utama: Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Hasil estimasi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu leverage (DER), profitabilitas (ROA), dan price earning ratio (PER), memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham (probabilitas <0,05). Model Fixed Effect dipilih sebagai model terbaik berdasarkan uji Chow dan uji Hausman. Berdasarkan model ini, persamaan regresi panel dirumuskan sebagai berikut:

$$RS = 6,390 + 1,440DER + 1,409ROA + 1,457PER + e$$

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel independen memberikan kontribusi positif terhadap return saham, dengan pengaruh terbesar berasal dari price earning ratio (PER).

Pengujian Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

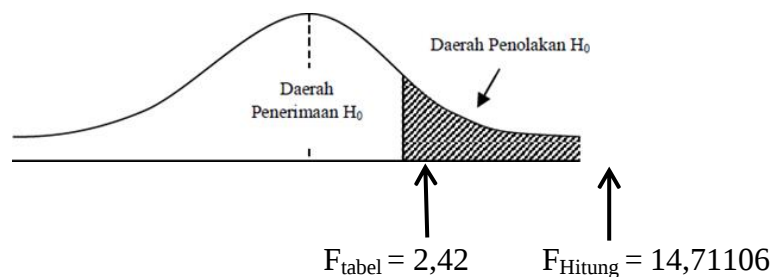
Uji simultan digunakan untuk menguji koefisien secara menyeluruh, untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghazali, 2006). Berikut hasil uji simultan pada penelitian ini :

Tabel
4.20
Tabel Uji
Simultan

R-squared	0.783786	Mean dependent var	1.255556
Adjusted R-squared	0.761293	S.D. dependent var	3.080723
S.E. of regression	2.804485	Sum squared resid	1541.566
F-statistic	14.71106	Durbin-Watson stat	0.912800
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output Eviews 9*, diolah

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, maka dapat diperoleh hasil sebesar 14,71106 dengan tingkat signifikansi 0,00. Nilai tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df1 (Jumlah variabel -1) = 4-1 =3, dan df3 (n-k-1) = 200-4-1 = 195, hasil diperoleh untuk Ftabel sebesar 2,42. Karena Fhitung > Ftabel (14,71106 > 2,42), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dimana artinya bahwa leverage, profitabilitas dan price earning ratio berpengaruh terhadap return saham.



Grafik 4.6 Hasil Uji Simultan

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, pengujian ini menggunakan *random effect* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.21 Tabel Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.285573	0.929078	6.765387	0.0000
DER?	1.402596	0.509312	2.753903	0.0085
ROA?	1.409188	0.503120	2.800898	0.0081
PER?	1.599916	0.562135	2.846141	0.0080

Sumber : *Output Eviews 9*, diolah

Berdasarkan Tabel 4.21 maka dapat dilakukan pengujian pengaruh *leverage*, profitabilitas dan *price earning ratio* terhadap *return* saham sebagai berikut :

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait rumusan masalah penelitian berupa pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Leverage, Profitabilitas dan Price Earning Ratio berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian ini, variabel independent dapat dijadikan sebagai acuan untuk memprediksi return saham serta dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi para investor atau calon investor dalam pengambilan keputusan untuk menanam saham pada perusahaan manufaktur sub sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian ini, Leverage dapat meningkatkan hasil sebuah investasi perusahaan dengan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana pinjaman tersebut untuk menghasilkan sebuah keuntungan perusahaan. Semakin tinggi leverage maka semakin tinggi pula return saham. Sebaliknya, jika semakin rendah leverage maka semakin rendah pula return saham perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian ini, Profitabilitas dapat meningkatkan return saham dengan baik. Profitabilitas yang meningkat menandakan bahwa perusahaan menggunakan dana perusahaan dengan efektif dalam meningkatkan laba (Meisyta et al. 2021). Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula return saham. Sebaliknya, jika semakin rendah profitabilitas maka semakin rendah pula return saham perusahaan (Nurhayati et al. 2021).
4. Price earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian ini, price earning ratio yang semakin besar mampu meningkatkan harga saham terhadap pendapatan per lembar saham dan menarik para investor untuk berinvestasi. Semakin meningkatnya price earning ratio maka akan semakin baik pula nilai return saham perusahaan. Sebaliknya, jika semakin rendah price earning ratio maka semakin rendah pula return saham perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan serta adanya keterbatasan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran terkait pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, profitabilitas dan price earning ratio, secara simultan dan signifikan mempengaruhi return saham. Sehingga dalam

penelitian ini untuk meningkatkan return saham disarankan untuk secara bersama-sama memperhatikan leverage, profitabilitas dan price earning ratio pada perusahaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan return saham perusahaan diharapkan meningkatkan pengelolaan hutang secara efektif untuk peningkatan dana operasional dalam batasan tertentu. Sehingga dengan pengelolaan hutang yang terorganisir, perusahaan bisa melakukan ekspansi dan meningkatkan laba yang dapat menarik minat investor disertai menjelaskan secara rinci penggunaan hutang yang digunakan perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan return saham diharapkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas untuk menarik investor menanamkan sahamnya. Ada beberapa cara untuk meningkatkan profitabilitas, yaitu dengan cara meningkatkan penjualan produk, menurunkan biaya perusahaan serta mengoptimalkan struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi biasanya menarik minat para investor untuk membeli saham yang ditawarkan, yang dapat menyebabkan kenaikan harga saham dan return saham yang lebih tinggi. Profitabilitas yang meningkat menandakan bahwa perusahaan menggunakan dana perusahaan dengan efektif dalam meningkatkan laba.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa price earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan return saham diharapkan perusahaan dapat meningkatkan price earning ratio agar para investor tertarik untuk berinvestasi. Adapun cara untuk meningkatkan price earning ratio yaitu dengan meningkatkan laba bersih, meningkatkan kinerja operasional serta memperbaiki citra perusahaan. Perusahaan yang memiliki peningkatan pada price earning ratio maka harga saham terhadap pendapatan per lembar saham juga akan meningkat dan semakin tinggi nilai suatu harga saham maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan dihasilkan oleh perusahaan dan semakin banyak pula return yang akan diterima oleh investor.
5. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan investasi, khususnya dalam menilai return saham suatu perusahaan dengan menggunakan penilaian leverage, profitabilitas dan price earning ratio. Dengan harapan, investor tidak akan mengalami kerugian apabila berinvestasi.
6. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji determinasi menunjukkan bahwa leverage, profitabilitas dan price earning ratio memberikan kontribusi pengaruh sebesar 76,12% sedangkan sisanya 23,88% dipengaruhi oleh variabel diluar model. Maka untuk peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi return saham pada perusahaan seperti earning per share, quick ratio, economic value added dan market value added. Sehingga dapat semakin memperkuat pengaruh return saham perusahaan. Dan peneliti selanjutnya bisa menambahkan sampel untuk lebih menguatkan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. G. N. W., & Badjra, I. B. (2018). Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Leverage Terhadap Return Saham. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 1831.<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p05>
- Aditya, W., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2021). Pengaruh likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas terhadap return saham (Studi kasus pada sub sektor perdagangan besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4967>
- Aditya, W., Wiharno, H., Nurfatimah, S.N. (2021). Pengaruh Likuiditas Saham, Kesempatan Bertumbuh dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. JRKA Volume 7.
- Alfan, M., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan indeks Lq 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 15(ISSN 2085-1375), 44–64.
- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Review of Applied Accounting Research*, 3(1), 101-111.
- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta: MediasoftIndonesia
- Asrini, E. D. (2020). Pengaruh earning per share dan price earning ratio terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(2), 64–78. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i2.196>
- Ayem, S., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset Dannon Performing Loan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 71. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.258>
- Bakhtiar, A. R., & Saryadi. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Determinan Kinerja Keuangan dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi.
- Basalama, I. S., S, Murni & J.S.B, Sumarauw. (2017). Pengaruh Current Ratio. Der dan Roa Terhadap Return Saham. *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2 Ratio (PER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*,
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Dilla, S., Sari, L. K., & Achsan, N. A. (2020). Estimating the Effect of the Covid- 19 Outbreak Events on the Indonesia Sectoral Stock Return. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(3), 662–668. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.3.662>
- Fadhlun Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, & Ivonne S. Saerang. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI periode 2012- 2016. *Emba*, 6(4), 3863–3872.
- Fadilah, A., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2023). Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Volatilitas Harga Saham, Ukuran Perusahaan Dan Volume Perdagangan

- Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 212-226.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. In *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*.
- Farlian, T., Handayani, M., & Ardian. (2019). Firm Size, Market Risk, And Stock Return : Evidence From Indonesian Blue Chip Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis Vol. 6*(2).
- Gujarati, Damodar. 2006. *Ekonometrika Dasar*, Terjemahan Julius A. Mulyadi, Jakarta: Erlangga.
- Hamzah, A., Nurhayati, E., Martika, L., Puspasari, O., & Nurhaliza, S. (2022, August). Effect of Operating Expenses of Operating Income, Loan to Deposits Ratio, Non Performing Loan on Profitability with Capital Adequacy Ratio as a Moderating Variable. In *Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology, UNISSET 2021, 2 December 2021, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Handayani, R., & Zulyanti, noer rafikah. (2018). Noer Rafikah Zulyanti 2. *Penelitian Ilmu Manajemen, III*(1), 615–620.
- Hibban, M. I., & Wardana, G. K. (2022). Analysis of fair price valuation of shares in investment decision making in Islamic banking issuers on the Indonesia stock exchange (years 2018-2021). ... *International Research and ...*, 13155– 13169. <http://repository.uin-malang.ac.id/10927/%0Ahttp://repository.uin-malang.ac.id/10927/2/10927.pdf>
- Hidayanti, I., Suhartoyo, E., & Kurniasih. (2022). Utilizing Strategy-Based Instruction on The EFL Listening Achievement: A Quasi- Experimental Study. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*. <https://doi.org/10.30762/jeels.v7i2.219>
- Irfani, R., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 150–151.
- Januardin, J., Wulandari, S., Simatupang, I., Meliana, I. A., & Alfarisi, M. (2020). Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 423. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.251>
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khatimah, K., & Pratiwi, A. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio dan Return on Equity terhadap Return Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 147–157. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1021>
- Kobar, A. F., & Kusmana, A. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Return Saham. *Prosiding Biema*, 1(1), 60–74.
- Krismandari, E. C., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

- Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(6), 21.
- Kusmayadi, D., Rahman, R., & Abdullah, Y. (2018) Analysis Of The Effect Of Net Profit Margin , Price To Book Value, And Debt To Equity Ratio On Stock Return. *International Journal of Recent Scientific Research Vol. 9, Issue, 7(F)*.
- Mangantar, A. A. ., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Markina, Y., Suhendar, D., & Purnama, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(2).
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063–4093. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p2>
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1).
- Nurhayati, E., Hamzah, A., & Nugraha, H. (2021). Stock return determinants in Indonesia. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), 45-56.
- Nurhayati, N., Fitriana, R., Isrowiyah, A., Zahroh, F., & Widyani, I. P. (2021). Does wealth levels, reliance and leverage influence financial performance?. *Calitatea Vietii*, 22(185), 177-183.
- Nurjaya, N., Akbar, I. R., & Teriyan, A. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1(1), 60–68. <https://doi.org/10.55182/jtp.v1i1.11>
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal KREATIF*, 5(1), 112–131.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>
- Pradiana, N., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p13>
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). Statistik Pasar Modal Indonesia Februari 2021. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*.
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Purnama, D., Pinasti, M., & Herwiyanti, E. (2016). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(1), 1-12.

- Puspitadewi, C. I. I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh der, roa, per dan eva terhadap return saham pada perusahaan food and beverage di bei. *E-Jurnal Manajemen*, 5(3), 1429–1456. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16228>
- Rochim, R., & Ghoniyah2, N. (2017). Analysis on the Effect of Current Ratio, Cashflow From Operation To Debt, Firm Size and Return on Equity on Stock Return. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 2(3), 41. <https://doi.org/10.30659/ijibe.2.3.41-51>
- Rona Tumiur Carolin Simorangkir. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Rudiyanto. (2015). Sukses Finansial Dengan Reksadana. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- S., R. J. E. Y., & Muhammad, R. N. (2021). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 563–574. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3319>
- Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4234>
- Siregar, O. K., & Dani, R. (2019). Pengaruh deviden yield dan price earning ratio terhadap return saham di bursa efek indonesia tahun 2016 sub sektor industri otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(2), 60–77.
- Sitanggang, A. (2017). Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham, Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BursaEfek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.54367/jmb.v12i2.57>
- Sitanggang, J. P. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan. Mitra Wacana Media.
- Suad, H., & Pudjiastuti, E. (2022). Teori Portofolio dan Investasi. In *Repository.Lppm.Unila.Ac.Id*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, D., Nurfatimah, S., Rahmawati, T., Syarifudin, S., & Rully, R. (2022, August). The Effect of Profitability, Leverage, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness with Majority Ownership as Moderating Variables. In *Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology, UNISSET 2021, 2 December 2021, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Taslim, A., & Wijayanto, A. (2016). Pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan terhadap return saham. *Management Analysis Journal*.
- Tendelilin, Eduardus. (2010). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi ketujuh, kanisius. In *Yogyakarta, BPFE*.
- Wahyudiono, B. (2014). Mudah Membaca Laporan Keuangan. *Raih Asa Sukses*.
- Wasistha, G. W., & Firmialy, S. D. (2022). *SEIKO: Journal of Management & Business*

Determinant Factors of IDX-80 Index Stock Returns During Pandemic Covid-19.4(3), 440–453.<https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2399>

Welan, G., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Emba*, 7(4), 5664–5673.

Winarno, W. W., 2015, Analisis Ekonometris dan Statistika dengan EViews, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.